



Final Project Presentation

Nomor Kelompok: 7 Nama Mentor: Aditya Bariq Nama:

- Mhd. Arsya Fikri
- Rhisa Adika Putri

Machine Learning Class

Program Studi Independen Bersertifikat Zenius Bersama Kampus Merdeka







- 1. Latar Belakang
- 2. Explorasi Data dan Visualisasi
- 3. Modelling
- 4. Kesimpulan





Latar Belakang





Latar Belakang Project

Sumber Data: https://www.kaggle.com/datasets/hellbuoy/car-price-prediction

Problem: **Regression**

Tujuan:

Memprediksi "Harga Mobil" berdasarkan spesifikasi dan brand mobil.





Explorasi Data dan Visualisasi





Business Understanding

- Harga mobil sangat bervariasi dari yang murah hingga mahal.
- Harga mobil dipengaruhi oleh banyak hal, seperti spesifikasi dan keadaan mobil.
- Calon pelanggan tertarik dengan mobil yang memiliki harga sebanding dengan spesifikasinya.
- Semakin bersaing harga, maka semakin menarik minat calon pelanggan untuk memilih mobil.
- Sehingga, perusahaan mobil perlu melakukan penyesuaian harga jual dan kualitas produksi mobil.





Data Cleansing

 Dataset terdiri dari: 26 kolom (10 kategorikal, 16 numerikal) dan 205 baris, serta tidak ada *missing data*. Dataset perlu dibersihkan karena terdapat beberapa kesalahan data.





Data Cleansing

Kesalahan pada dataset:

- Kolom symboling bertipe numerik. Solusinya adalah mengganti tipe data kolom symboling.
- Kolom CarName memiliki banyak brand dan model mobil yang berbeda-beda.
 Solusinya adalah hanya menggunakan nama brand mobil.





Data Cleansing

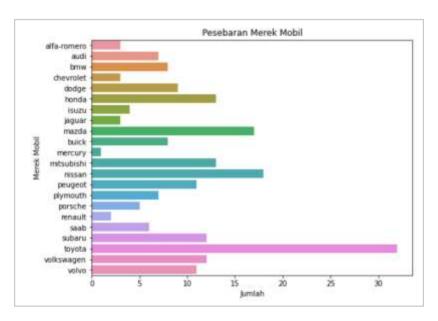
- Pada data brand mobil, terdapat kesalahan penulisan. Sehingga perlu untuk memperbaiki kesalahan penulisan data tersebut.
- Kolom car_ID tidak digunakan sebagai features karena tidak memiliki pengaruh, sehingga kolom tersebut dihapus.





Data mobil yang paling banyak adalah brand Toyota dan yang paling sedikit adalah

brand Mercury.



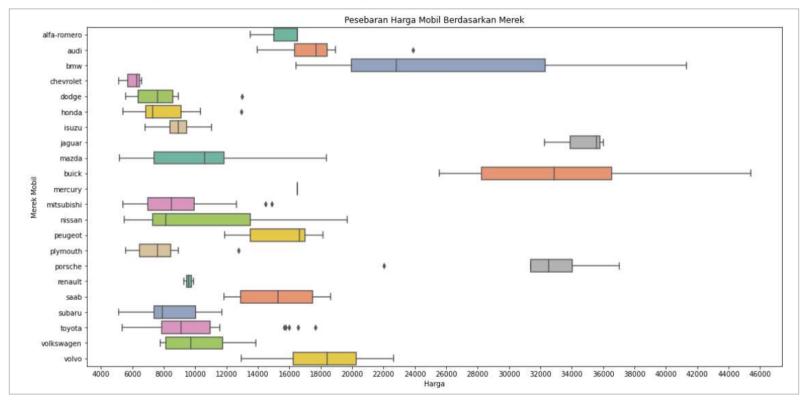




- Setiap brand mobil memiliki rentang harga yang bervariasi.
- Brand mobil yang memiliki rentang harga paling besar adalah BMW dengan harga terkecil ~16000 dan harga tertinggi ~41000.
- Mobil dengan harga terendah adalah brand Subaru dan harga tertinggi adalah brand
 Buick.



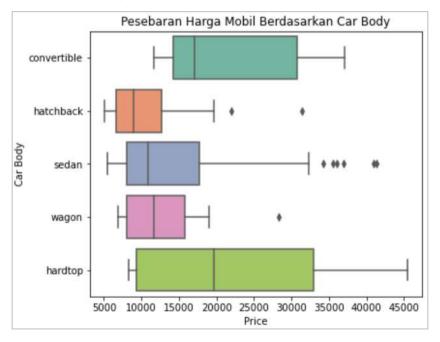








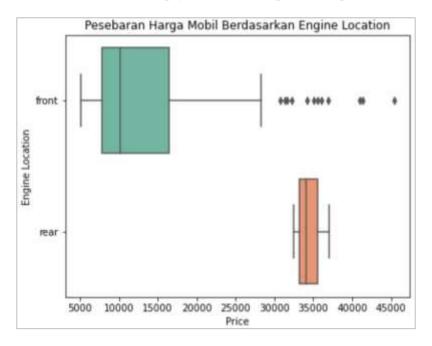
Harga mobil dengan bodi hardtop lebih mahal dari jenis bodi lain.







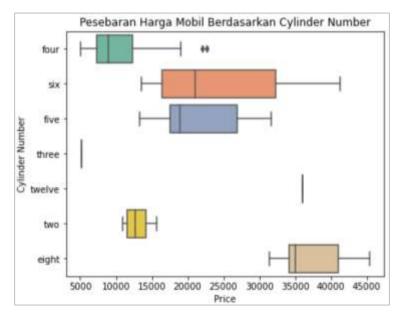
Mobil dengan lokasi mesin di belakang punya harga yang jauh lebih tinggi.







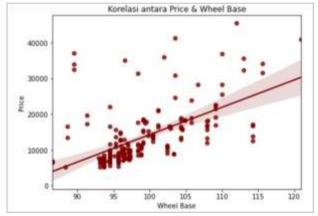
- Di kebanyakan kasus harga mobil berbanding lurus dengan jumlah silinder.
- Mobil dengan 8 silinder memiliki harga tertinggi.

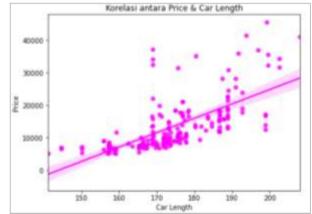


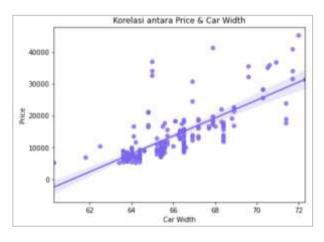




Harga mobil memiliki korelasi positif dengan WheelBase, CarLength, CarWidth.



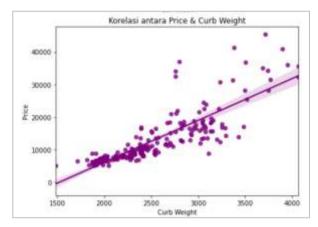


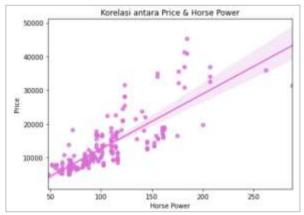


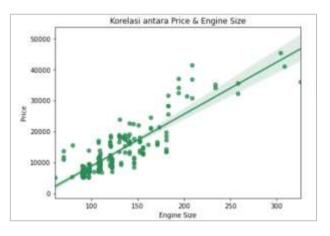




 Hal yang sama juga terjadi dengan CurbWeight, EngineSize, dan HorsePower. Samasama memiliki korelasi positif.



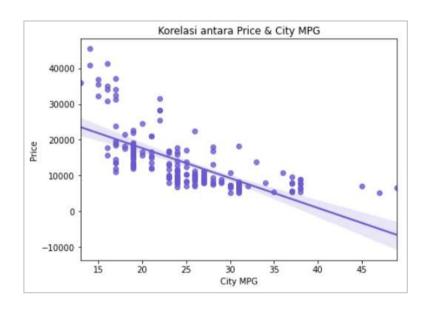


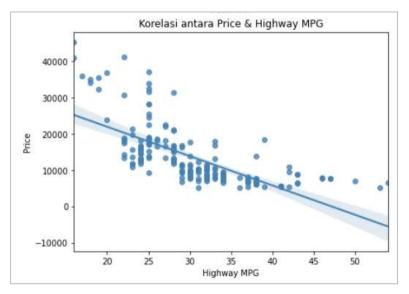






 Sedangkan korelasi negatif didapati antara CityMPG dan HighwayMPG dengan harga mobil.









Modelling



Train Test Split

- Menggunakan tiga train test set yang berbeda. Ketiga train test set memiliki perbandingan 80:20.
- Train test set 1 menggunakan semua features (kolom) sebagai variabel X.
- Train test set 2 hanya menggunakan lima belas features yang dipilih menggunakan Recursive Feature Elimination (RFE) sebagai variabel X.
- Terakhir, train test set 3 sama seperti train test set 2, namun tidak menggunakan kolom CarName sebagai variabel X.





Metrik Evaluasi & Model

Dua metrik yang digunakan untuk melakukan evaluasi model, yaitu:

- R Square
- Root Mean Square Error (RMSE)

Model yang digunakan untuk melakukan prediksi data adalah:

- Linear Regression
- CatBoost Regressor
- Random Forest Regressor





Hyperparameter Tuning

- Untuk model Linear Regression, menggunakan teknik regularization dengan model Ridge Regression, Lasso Regression, dan ElasticNet.
- Model CatBoost Regressor menggunakan teknik randomized search on hyper parameters. Dengan rentang parameter:
 - 'border_count': [32, 5, 10, 20, 50, 100, 200],
 - 'depth': [3, 1, 2, 6, 4, 5, 7, 8, 9, 10],
 - 'iterations': [250, 100, 150, 300, 200],
 - 'l2_leaf_reg': [3, 1, 5, 10, 100, 25],
 - 'learning_rate': [0.03, 0.001, 0.02, 0.1, 0.2, 0.3]





Hyperparameter Tuning

- Model Random Forest Regressor juga menggunakan teknik randomized search on hyper parameters. Dengan rentang parameter:
 - 'max_depth': [10, 20, 30, 40, 50, 60, 70, 80, 90, 100, 110, None],
 - 'max_features': ['auto', 'sqrt'],
 - 'min_samples_leaf': [1, 2, 4],
 - 'min_samples_split': [2, 5, 10],
 - 'n_estimators': [200, 400, 600, 800, 1000, 1200, 1400, 1600, 1800, 2000]





Model Final

- Menggunakan Model CatBoost Regressor
- Menggunakan lima belas features yang dipilih menggunakan Recursive Feature
 Elimination (RFE) sebagai variabel X (Train Test Set 2)

```
15 features tersebut: ['CarName', 'carbody', 'wheelbase', 'carlength', 'carwidth', 'carheight', 'curbweight', 'enginesize', 'boreratio', 'stroke', 'compressionratio', 'horsepower', 'peakrpm', 'citympg', 'highwaympg']
```





Model Final

Menggunakan Hyperparameter Tuning dengan parameter:

{'border_count': 100, 'depth': 3, 'iterations': 200, 'I2_leaf_reg': 10, 'learning_rate': 0.3}

- Hasil:
 - R2 Training: 0.992216664305715
 - R2 Test: 0.9116818545120756
 - RMSE Test: 2614.8172380899923





Conclusion





Kesimpulan

- Harga mobil ditentukan berdasarkan spesifikasi dan nama brand-nya.
- Semakin bagus spesifikasi suatu mobil, maka akan semakin mahal pula harga mobil tersebut.
- Semakin tinggi jarak tempuh suatu mobil, maka akan semakin murah harga mobil tersebut.





Saran

- Perusahaan mobil harus mengutamakan spesifikasi dan kualitas mobil mereka serta memberikan harga jual yang bersaing.
- Perusahaan dapat menentukan harga jual mobil dengan kisaran antara 9.000 –
 15.000 sesuai dengan banyaknya harga mobil di pasaran.





Saran

- Faktor-faktor kuat yang dapat digunakan perusahaan dalam penentuan harga mobil di antaranya:
 - Brand mobil
 - Dimensi mobil
 - Spesifikasi dan kualitas mesin
 - Jarak tempuh mobil.

Terima kasih!

Ada pertanyaan?

